

ABSTRAK

Penelitian ini ingin menilik lebih jauh terhadap permasalahan perceraian khususnya cerai gugat yang terjadi di Kabupaten Jepara yang disebabkan oleh faktor ekonomi. Faktor ekonomi selain menjadi penyebab perceraian juga menjadi penyebab tingginya angka cerai gugat di Kabupaten Jepara disetiap tahunnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih jauh terhadap permasalahan sosial tersebut di atas dan kemudian dilakukan analisis dengan prespektif hukum Islam terhadap faktor ekonomi yang menjadi penyebab tingginya angka cerai gugat di Kabuapten Jepara.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa faktor ekonomi menjadi penyebab perceraian dan tingginya angka cerai gugat di Kabupaten Jepara dan untuk mengetahui sudut pandang hukum Islam terhadap faktor ekonomi yang menjadi penyebab tingginya angka cerai gugat di Kabupaten Jepara.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumen perceraian di Pengadilan Agama Kabupaten Jepara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan yuridis-sosiologis, dengan menganalisis masalah yang berawal dari realita sosial yang berkenaan dengan faktor ekonomi yang menjadi penyebab tingginya angka cerai gugat di Kabupaten Jepara yang kemudian dianalisis dalam sudut pandang hukum Islam.

Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor ekonomi yang menjadi penyebab tingginya angka cerai gugat di Kabupaten Jepara dikarenakan dua faktor yaitu Faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi; (1) Suami tidak bertanggung jawab dalam pemberian nafkah padahal mampu, (2) Nafkah yang diberikan suami tidak cukup untuk mencukupi kebutuhan keluarga, (3) suami tidak mampu memberikan nafkah karena suami miskin yang dikarenakan banyak hutang yang membebani istri dan keluarga, (4) Sikap istri yang tidak puas dengan pemberian suami dan terlalu menuntut dalam pemberian nafkah. Faktor eksternal yaitu Lesunya kegiatan perekonomian di Kabupaten Jepara khususnya pada industri pengolahan bahan baku yang mengakibatkan pengangguran yang berdampak pada penghasilan keluarga yang terganggu dan memicu ketidakharmonisan keluarga. Kedua faktor tersebut di atas merupakan indikator terhadap penyebab tingginya angka cerai gugat di Kabupaten Jepara yang disebabkan oleh faktor ekonomi.

Kata Kunci : ***hukum Islam, Ekonomi, Cerai gugat.***